Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, tumbuh dalam lingkungan yang akrab dengan teknologi digital sejak usia muda. Perkembangan teknologi yang cepat telah mengubah secara mendasar pola kehidupan mereka, tidak terkecuali dalam pengelolaan keuangan pribadi. Layanan keuangan berbasis digital seperti mobile banking, dompet elektronik, dan QRIS kini menjadi bagian rutin dari aktivitas sehari-hari mereka. Kemudahan akses ini membuka peluang besar bagi inklusi keuangan, namun juga menghadirkan tantangan serius apabila pemanfaatan teknologi tidak disertai dengan pemahaman finansial yang memadai. Saat ini, Generasi Z mendominasi populasi Indonesia dengan jumlah 74,93 juta jiwa atau 27,94 persen dari total penduduk, dan mereka menjadi pengguna terbesar layanan teknologi keuangan *(fintech)* di Indonesia (Elsalonika & Ida, 2025).

Manajemen keuangan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan setiap individu, tidak terkecuali bagi Generasi Z. Menurut Wulandari, (2025), mendefinisikan manajemen keuangan sebagai serangkaian proses dalam aktivitas finansial yang mencakup upaya pengadaan dana, pengendalian biaya, serta pengelolaan keuangan secara menyeluruh guna mencapai sasaran keuangan yang telah ditetapkan. Sementara itu, Musthafa dalam Supriatna *et al*., (2025) menyampaikan bahwa manajemen keuangan mencakup tiga keputusan strategis, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan

keputusan kebijakan dividen. Dalam penerapannya pada keuangan pribadi, manajemen keuangan yang baik tercermin dari kemampuan individu dalam menyusun anggaran, mencatat arus kas masuk dan keluar, mengendalikan pengeluaran agar tetap berada dalam batas pendapatan, serta mengalokasikan dana untuk tabungan dan investasi jangka panjang (Citra & Komara, 2025). Generasi Z dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik cenderung lebih tangguh dalam menghadapi tantangan finansial, terhindar dari permasalahan utang, serta mampu mencapai kesejahteraan finansial dalam jangka Panjang.

Tantangan pengelolaan keuangan bagi Generasi Z semakin kompleks seiring dengan meningkatnya gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh media sosial. Platform seperti *TikTok* dan *Instagram* tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi saluran pemasaran produk yang masif melalui konten *influencer*, ulasan produk, dan tren *self reward* yang mendorong pembelian impulsif. Generasi Z sangat rentan terhadap pengaruh *Fear of Missing Out* (*FOMO*) dan filosofi *You Only Live Once* (*YOLO*), yang membuat mereka lebih mengutamakan kepuasan jangka pendek dibandingkan perencanaan keuangan jangka panjang. Tanpa pemahaman keuangan yang memadai, kebiasaan konsumtif ini dapat menggerus kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara sehat dan bertanggung jawab (Rahmadani & Safitri, 2025).

Permasalahan ini menjadi lebih serius ketika dikaitkan dengan faktor geografis, terutama bagi Generasi Z yang tinggal di wilayah pedesaan. Survei

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Otoritas Jasa Keuangan (*OJK*) pada tahun 2024 mengungkapkan bahwa indeks literasi keuangan di pedesaan hanya mencapai 59,25 persen, jauh tertinggal dari perkotaan yang mencapai 69,71 persen. Kesenjangan ini menandakan bahwa masyarakat perdesaan, termasuk Generasi Z, memiliki keterbatasan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan formal. Kondisi ini semakin rumit karena infrastruktur internet yang stabil di pedesaan masih terbatas, padahal akses internet menjadi prasyarat utama dalam mengakses layanan keuangan digital.

Meskipun Generasi Z di pedesaan memiliki minat terhadap teknologi digital, mereka sering menghadapi tantangan dalam memanfaatkan layanan tersebut secara optimal dan aman. Desa Pengalihan di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, menjadi salah satu lokasi yang menarik untuk mengkaji fenomena ini. Sebagai wilayah pedesaan dengan karakteristik sosial ekonomi yang khas, desa ini turut merasakan penetrasi teknologi digital dan perubahan pola konsumsi di kalangan generasi mudanya. Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang, sebagaimana Generasi Z di desa-desa lain, telah terpapar pada media sosial, *e-commerce*, dan layanan keuangan digital, namun kemungkinan besar belum memiliki literasi keuangan yang memadai untuk menyikapi paparan tersebut secara bijak. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya inklusi keuangan digital dengan rendahnya literasi keuangan di kalangan Generasi Z pedesaan (OJK, 2024).

Penelitian Citra & Komara, (2025) mengungkapkan bahwa literasi keuangan, *fintech payment*, dan perilaku konsumtif berpengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Jawa Barat. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan memegang peranan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan, di mana individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih bijaksana. Selain itu, perilaku konsumtif juga terbukti mempengaruhi pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa pola belanja dan kebiasaan konsumsi Generasi Z dapat memengaruhi cara mereka mengatur dan merencanakan keuangan.

Penelitian Dinanti & Nesneri, (2024) dalam penelitiannya di Kota Pekanbaru menemukan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu Generasi Z mengambil keputusan yang lebih rasional dan mengurangi pengeluaran impulsif. Sebaliknya, gaya hidup dan penggunaan *e-money* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, yang berarti semakin tinggi gaya hidup dan penggunaan *e-money*, semakin tinggi pula kecenderungan perilaku konsumtif. Temuan ini memperkuat bukti bahwa rendahnya literasi keuangan di kalangan Generasi Z dapat memicu perilaku konsumtif yang berlebihan, terutama di wilayah pedesaan yang akses informasinya masih terbatas.

Penelitian Rismawati, (2025) di Desa Maramba, Kabupaten Luwu Timur, literasi keuangan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pengguna *TikTok Shop*, sedangkan gaya hidup berpengaruh signifikan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa meskipun literasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

keuangan penting dalam pengelolaan keuangan, faktor gaya hidup dan tekanan sosial sering kali lebih dominan dalam mendorong perilaku konsumtif di kalangan Generasi Z perdesaan. Dengan demikian, upaya pengendalian perilaku konsumtif tidak hanya cukup dengan peningkatan literasi keuangan, tetapi juga perlu mempertimbangkan aspek gaya hidup dan lingkungan sosial.

Pengetahuan keuangan yang luas akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya, sehingga literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan mencerminkan cara seseorang mengelola dana yang dimilikinya. Perilaku ini sangat penting karena kemampuan mengelola uang tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya penghasilan, melainkan lebih terkait dengan kebijakan dalam mengelola keuangan (Citra & Komara, 2025). Seseorang dikatakan memiliki kebijaksanaan dalam mengelola keuangan ketika ia mampu merencanakan anggaran, menabung, mengambil risiko yang terukur, serta menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan anggaran yang tersedia.

Penelitian (Saputri & Purnama, 2025) mengonfirmasi bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin rendah kecenderungannya untuk berperilaku konsumtif. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi strategi efektif dalam mengendalikan perilaku konsumsi yang berlebihan. Penelitian Oktaviani *et al.*, (2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di kalangan mahasiswa. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

literasi keuangan yang baik, mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih bijaksana serta lebih cermat dalam berbelanja.

Perilaku konsumtif menggambarkan kecenderungan seseorang dalam membeli berbagai macam barang atau jasa di luar kebutuhan yang sebenarnya, semata-mata untuk memenuhi gaya hidup. Perilaku ini banyak dijumpai di kalangan Generasi Z yang mudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif yang berlebihan. Gaya hidup seperti ini sulit dipisahkan dari kehidupan Generasi Z dan Kecenderungan ini berisiko menimbulkan gangguan finansial di masa depan (Citra & Komara, 2025). Penelitian Zetri & Octavera, (2025) literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Penelitian yang sama juga menemukan bahwa perilaku konsumtif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Penelitian Putri *et al.*, (2024) di Kota Medan membuktikan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Akan tetapi, perilaku konsumtif tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mengonfirmasi bahwa meskipun perilaku konsumtif memiliki potensi dampak negatif, pengaruhnya tidak selalu langsung terhadap kemampuan mengelola keuangan seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Penelitian Kemala *et al.*, (2025) di Kecamatan Kuta Selatan, Bali, menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *digital payment* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. Hasil ini mengonfirmasi bahwa pemahaman keuangan yang rendah dapat menyebabkan seseorang kurang arif dalam mengelola keuangan, sedangkan kemudahan *digital payment* justru mendorong transaksi impulsif. Temuan ini semakin menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan hal yang sangat mendesak bagi Generasi Z, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Pengalihan Keritang yang akses terhadap informasi keuangan formal masih sangat terbatas.

Berdasarkan berbagai fenomena dan temuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian tentang "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN GENERASI Z DI DESA PENGALIHAN KERITANG".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagaimana Literasi Keuangan Berpengaruh Signfikan Positif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?
b. Bagaimana Perilaku Konsumtif Berpengaruh Signfikan Positif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?

c. Bagaimana Literasi Keungan Dan Perilaku Konsumtif Secara Simlutan Mempengaruhi Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

a. Untuk Menganalisis Literasi Keuangan Berpengaruh Signfikan Positif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?
b. Untuk Menganalisis Perilaku Konsumtif Berpengaruh Signfikan Positif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?
c. Untuk Menganlisis Literasi Keungan Dan Perilaku Konsumtif Secara Simlutan Mempengaruhi Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memperkaya literatur keilmuan di bidang manajemen keuangan dan perilaku konsumen, dengan fokus khusus pada faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di wilayah pedesaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

sumber referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian di bidang yang sama.

b. Manfaat bagi Generasi Z

Bagi Generasi Z yang berdomisili di Desa Pengalihan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya literasi keuangan serta kesadaran akan risiko perilaku konsumtif. Dengan bekal pemahaman ini, Generasi Z diharapkan mampu mengelola pengeluarannya secara lebih bijak, mampu memilah antara kebutuhan pokok dan keinginan semata, sehingga pada akhirnya terhindar dari berbagai persoalan keuangan yang mungkin timbul di masa mendatang.

c. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan acuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan variabel-variabel lain yang relevan, seperti pengaruh media sosial, *digital payment*, kontrol diri, dan gaya hidup hedonisme.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini penulis akan menguraikan kedalam 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjabarkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini dan juga berisi tentang referensi yang dianggap representatif dalam bidang pembahasan dan teori- teori yang relevan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti (terdiri dari kerangka pikir dan hipotesis).

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode analisis dan defenisi operasional variabel.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan gambaran umum, analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dan hasil pembahasan pada penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab akhir yang menguraikan kesimpulan serta saran yang bermanfaat baik itu berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri